



Memasuki Dunia Kerja/ Kuliah Dengan *Career Planning*

Entering The World Of Work/ College With Career Planning

Noor Lita Sari ^{1*}, Antik Pujihastuti ², Nunik Maya Hastuti ³, Reza Widianoro ⁴,
Resha Adi Pratama ⁵

STIKes Mitra Husada Karanganyar

noorlitasari11@gmail.com

Article History:

Received: 30 September 2023

Revised: 28 Oktober 2023

Accepted: 28 November 2023

Keywords: *Career Planning, Vocational School Students*

Abstract : *Vocational School is a level of secondary education which specifically prepares its graduates to be ready to work. Vocational school graduates are expected to be able to be absorbed and play a big role in the world of work. However, in reality there are still many vocational school graduates who have not been fully absorbed into the world of work. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the Open Unemployment Rate (TPT) for vocational school graduates in Indonesia until November 2022 reached 11.41%, the highest among graduates at other levels of education. The high unemployment rate for vocational school graduates may be related to difficulties in determining career choices. The aim of the PkM activities at SMKN 1 Karanganyar is to help SMKN 1 Karanganyar students optimize their potential so that whatever their career goals are in the future will be achieved. Through this PkM activity, students at SMKN 1 Karanganyar are expected to be able to actualize themselves and align their potential regardless of the choices they make after graduating from SMKN 1 Karanganyar. The service method is carried out using educational methods about education, namely providing knowledge about the meaning of career planning, the benefits of career planning, the importance of career planning, tips for career success along with examples of career planning. Apart from this, training is also provided in making career planning as well as information on how to make a good job application letter, how to make an attractive CV, and tips on how to face job interviews and an introduction to job selection tests. The results of the service increase the knowledge of SMKN 1 Karanganyar students in terms of the world of work and education after graduating from school and can make good career plans for themselves.*

Abstrak :

SMK adalah salah satu jenjang pendidikan menengah yang dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Lulusan SMK diharapkan mampu terserap dan berperan besar dalam dunia kerja. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang belum sepenuhnya terserap di dunia kerja. Berdasarkan Data dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada lulusan SMK di Indonesia sampai bulan November 2022 mencapai 11,41% paling tinggi di antara lulusan pada jenjang pendidikan yang lain. Tingginya angka pengangguran lulusan SMK dimungkinkan berhubungan dengan kesulitan dalam menentukan pilihan karirnya. Tujuan dari kegiatan PkM di SMKN 1 Karanganyar ini adalah untuk membantu siswa SMKN 1 Karanganyar dalam mengoptimalkan potensinya sehingga apapun yang menjadi tujuan karir mereka di masa yang akan datang akan tercapai. Melalui kegiatan PkM ini nantinya siswa SMKN 1 Karanganyar diharapkan mampu mengaktualisasikan diri dan menyelaraskan potensinya terlepas dari pilihan yang dibuat setelah tamat dari SMKN 1 Karanganyar. Metode pengabdian dilakukan dengan metode edukasi tentang pendidikan yaitu memberikan pengetahuan tentang pengertian perencanaan karir, manfaat perencanaan karir, pentingnya perencanaan karir, tips sukses berkarir di sertai contoh-contoh perencanaan karir. Selain hal tersebut juga diberikan pelatihan membuat *career planing* serta informasi mengenai cara membuat surat lamaran kerja yang baik, cara membuat CV yang menarik, dan tips cara menghadapi wawancara kerja dan pengenalan tes seleksi kerja. Hasil Pengabdian adanya peningkatan pengetahuan siswa SMKN 1 Karanganyar dalam hal dunia pekerjaan dan pendidikan setelah tamat sekolah serta dapat membuat *career planning* yang baik untuk dirinya.

Kata Kunci: Perencanaan Karir, Siswa SMK

* Noor Lita Sari, noorlitasari11@gmail.com

PENDAHULUAN

Salah satu institusi pendidikan yang diharapkan dapat menyediakan tenaga kerja yang handal dan terampil adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK adalah salah satu jenjang pendidikan menengah yang dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Lulusan SMK diharapkan mampu terserap dan berperan besar dalam dunia kerja. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang belum sepenuhnya terserap di dunia kerja. Berdasarkan Data dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada lulusan SMK di Indonesia sampai bulan November 2022 mencapai 11,41% paling tinggi di antara lulusan pada jenjang pendidikan yang lain. Tingginya angka pengangguran lulusan SMK dimungkinkan berhubungan dengan kesulitan dalam menentukan pilihan karirnya. Penelitian yang dilakukan oleh Juwitaningrum^[1] menunjukkan bahwa masih banyak siswa SMK yang tidak yakin dengan pilihan karirnya.

SMK berperan positif dalam pertumbuhan ekonomi daerah, peran ini dapat dilacak dari tiga hal yaitu preferensi masyarakat, kapasitas SMK bagi lulusan SMP dan kemampuan SMK dalam mencetak lulusan yang berkualitas. Animo masyarakat terhadap SMK berkaitan dengan perkembangan SMK dan perkembangan SMK berkaitan dengan perkembangan lulusannya. Kualitas lulusan inilah yang menjadi penentu ekonomi daerah.

Kesiapan kerja lulusan SMK dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor pribadi siswa dan lingkungan yang terdiri dari cita-cita, lingkungan keluarga, kesehatan, kepribadian, bakat dan kemampuan siswa. Lulusan SMK selain bisa langsung bekerja, juga bisa punya pilihan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi yaitu masuk perguruan tinggi. Memilih jurusan di perguruan tinggi tentunya dengan menyesuaikan dengan jurusan dan minat serta kemampuan. Menurut Direktur SMK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) baru 10 persen lulusan SMK terserap Perguruan Tinggi, hal ini dikarenakan juga oleh kondisi ekonomi orang tua siswa karena semakin tinggi kondisi sosial ekonomi orang tua maka motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan semakin tinggi^[2]. Minat siswa masuk perguruan tinggi dipengaruhi oleh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya dari siswa^[3].

Siswa SMKN 1 Karanganyar masih terlihat kurang mendapatkan materi tentang persiapan memasuki dunia kerja atau kuliah, dimana siswa hanya mendapatkan materi tentang bagaimana cara membuat surat lamaran yang dipelajari siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, namun belum diberikan pembekalan tentang apa yang akan dilakukan siswa kedepan setelah tamat sekolah, semisal siswa ingin bekerja di perusahaan, belum diberikan

[1] Saputra, Muhammad Ridwan. 2020. Pelatihan Career Planning Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Merumuskan Rencana Karier. *Jurnal RAP*. Vol. 11 No. 1.

pembekalan tentang bagaimana cara mencari atau mendapatkan lowongan pekerjaan dengan cepat, bagaimana membuat surat lamaran atau daftar riwayat hidup yang baik, serta bagaimana teknik wawancara kerja yang baik. Jika orang tua siswa mampu secara keuangan, kemudian siswa ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, masih kurangnya pengetahuan siswa tentang memilih perguruan tinggi yang baik dan benar juga adanya kebingungan dari siswa dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat bakatnya.

Selain hal tersebut diatas berdasarkan wawancara dengan guru SMKN 1 Karanganyar didapatkan informasi bahwa kurangnya sosialisasi akan karir oleh bagian konseling dikarenakan padat nya jam belajar siswa sehingga mereka merasa kesulitan untuk mengedukasi para siswa. Kebimbangan perancangan karir dimasa Sekolah menengah atas dapat berakibat fatal setelah tamat sekolah. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka perlu untuk di adakannya edukasi perencanaan karir bagi siswa-siswi SMKN 1 Karanganyar secara dini dengan harapan mampu mengatasi permasalahan yang ada.

METODE

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah Siswa-siswi SMKN 1 Karanganyar. Lokasi kegiatan di Jalan Monginsidi No.1, Manggeh, Tegalgede, Kecamatan. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan pada tanggal 11 Agustus 2023 Kegiatan pengabdian dimulai dengan metode ceramah yaitu memberikan pengetahuan tentang pemilihan jurusan yang tepat yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki selain itu memberikan pengetahuan tentang seluk beluk tentang dunia kerja dan tips membuat surat lamaran yang menarik dan persiapan menghadapi wawancara kerja. Pada akhir sesi akan di adakan pelatihan membuat *Career Planning* bagi siswa-siswi yang akan bekerja dan yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi.

134 [1]Juwitaningrum, Ita. 2013. "Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK". *Jurnal Psikopedagogia*, Vol.2, no.2.

[2] Datadiwa. D and J. Widodo. 2015. "Analisis Faktor-faktor Yang Empengaruh Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Warureja Tahun 2014". *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 4, no.1.

[3] Kharisma. N and L. Latifah. 2015. "Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol.3, no. 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yaitu siswa SMK Negeri 1 Karanganyar Jurusan Busana yang saat ini sedang menempuh pendidikan pada tahap akhir yaitu kelas XII berjumlah 38 siswa. Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat 11 Agustus 2023. Tahap pertama kegiatan yaitu di isi dengan pembukaan dan ice breaking oleh MC sekaligus moderator dibawakan oleh Nunik Maya Hastuti, SKM.,M.Kes. Tujuan dari pembukaan dan *ice breaking* ini adalah untuk memperkenalkan anggota tim agar lebih dekat dengan audiens serta diharapkan dapat membangun suasana yang penuh semangat dan antusiasme.



Gambar 1. Ice Breaking

Pada tahap kedua adalah penyampaian materi pendahuluan yang di bawakan oleh Antik Pujihastuti SKM.,M.Kes. Materi pendahuluan ini berisi tentang manfaat dan pentingnya *career planning*, dikaitkan fenomena saat ini dengan adanya jumlah tingkat pengangguran yang semakin meningkat serta di berikan berbagai pemahaman dan solusi dalam menghadapi situasi saat ini. Pada akhir materi selesai di berikan waktu untuk sesi tanya jawab dan ada 3 siswa yang bertanya pada sesi ini dan dapat di jawab dengan baik oleh pemateri, daftar pertanyaan kami sampaikan pada lampiran.

[1] Saputra, Muhammad Ridwan. 2020. Pelatihan Career Planning Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Merumuskan Rencana Karier. *Jurnal RAP*. Vol. 11 No. 1.



Gambar 2. Materi Pendahuluan

Pada tahap selanjutnya adalah penyampaian materi inti oleh Noor Lita Sari, M.Psi., Psikolog. Dimana kegiatan pada tahap ini yaitu memberikan edukasi serta pemahaman kepada siswa SMKN 1 Karanganyar tentang pengertian perencanaan karir, manfaat perencanaan karir, pentingnya perencanaan karir, tips sukses berkarir di sertai contoh-contoh perencanaan karir. Siswa SMKN 1 Karanganyar di arahkan kepada pemahaman agar dapat memutuskan apakah akan langsung berkerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Jika pilihan nya adalah bekerja maka pemahaman tentang dunia kerja haruslah lebih luas, selain itu perlunya untuk meningkatkan potensi yang dimiliki serta informasi terkait prospek lapangan kerja dan bagaimana cara memahami deskripsi pekerjaan yang ada pada informasi lowongan pekerjaan. Selain hal tersebut juga diberikan informasi mengenai cara membuat surat lamaran kerja yang baik, cara membuat CV yang menarik, dan tips cara menghadapi wawancara kerja dan pengenalan tes seleksi kerja. Dengan adanya pemahaman ini di harapkan dapat mengurangi kesalahan siswa dalam merencanakan karir masa depan dan mengurangi tingkat pengangguran yang berasal dari lulusan SMK. Penyampaian edukasi tentang perencanaan karir ini disampaikan dengan metode ceramah dengan media Presentasi *Power point*.

136 [1]Juwitaningrum, Ita. 2013. "Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK". *Jurnal Psikopedagogia*, Vol.2, no.2.

[2] Datadiwa. D and J. Widodo. 2015. "Analisis Faktor-faktor Yang Empengaruh Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Warureja Tahun 2014". *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 4, no.1.

[3] Kharisma. N and L. Latifah. 2015. "Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol.3, no. 1.



Gambar 3. Materi inti

Pilihan selain bekerja setelah tamat sekolah adalah melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di perguruan tinggi. Dalam kegiatan ini siswa diberikan pengetahuan tentang pengertian perguruan tinggi beserta jenis-jenis perguruan tinggi. Siswa diberikan pemahaman tentang jurusan yang akan dipilihnya kelak, apakah siswa memilih jurusan berdasarkan kebutuhan saat ini, memilih berdasarkan jurusan yang paling banyak diminati ataukah memilih jurusan sesuai dengan potensi yang dimiliki dengan harapan dapat mengembangkan potensi secara maksimal. Selain hal tersebut pemilihan jurusan di perguruan tinggi dibutuhkan pertimbangan yang matang agar tidak terjadi salah pemilihan jurusan saat siswa sudah kuliah. Salah memilih jurusan bisa berakibat fatal. Mulai dari kesulitan menjalani kuliah hingga susah mendapat pekerjaan. Psikolog pendidikan, Irene Guntur, menyebut fenomena salah jurusan masih terjadi, khususnya pada mahasiswa di Indonesia. Jumlahnya terbilang cukup besar, yaitu mencapai 30 persen. Pemilihan jurusan yang baik agar terhindar dari salah jurusan yaitu harus disesuaikan dengan minat dan bakat yang dimiliki. Cara mengetahui minat dan bakat bisa dengan mengikuti tes peminatan atau tes minat bakat. Tes peminatan menjelaskan secara baik karakteristik dan potensi siswa. Dari hasil tes tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan program studi apa yang dapat memaksimalkan potensi siswa. Misalnya, seorang siswa memiliki bakat dalam menulis dan juga aktif dalam berinteraksi, maka siswa tersebut akan lebih cocok melanjutkan studi di bidang komunikasi. Mengetahui minat dan bakat ini dapat memberikan siswa perspektif yang jelas tentang karir yang ingin di jalani kelak. Mengikuti minat dan bakat juga bermanfaat untuk perkembangan diri, siswa dapat mengikuti kegiatan kemahasiswaan yang menarik minat dan bakat. Dengan begitu siswa bisa mengembangkan *soft skill* dan *hard skill*, hal itu yang membuat siswa punya kompetensi yang baik dan kompetitif di dunia kerja nantinya.

[1] Saputra, Muhammad Ridwan. 2020. Pelatihan Career Planning Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Merumuskan Rencana Karier. *Jurnal RAP*. Vol. 11 No. 1.

Pertimbangan selain minat bakat dalam memilih jurusan yaitu biaya kuliah Setelah mengetahui minat bakat dan universitas yang diminati, selanjutnya mengetahui kisaran biaya kuliah yang akan di pilih. Dari biaya per semester hingga biaya transportasi dan akomodasi apabila diperlukan. Jika kampus yang di minati berada diluar daerah pastinya harus mempertimbangkan biaya hidup seperti kos dan sebagainya. Akan sangat membantu apabila kampus yang di minati memiliki asrama tersendiri sebagai salah satu fasilitas unggulan. Kampus yang memiliki fasilitas unggulan dapat membantu mahasiswa dalam proses belajar, dan menjadi sebuah keharusan bagi universitas untuk membentuk lulusan yang mampu menjawab tantangan. Lengkapnya koleksi buku di perpustakaan misalnya, ini mendukung proses belajar apabila sumber pengetahuan dari buku dapat dengan mudah dicari. Selain itu fasilitas yang baik tidak hanya perihal ruang kuliah yang nyaman dan perpustakaan yang lengkap, namun bisa juga fasilitas ruang terbuka dan fasilitas olahraga serta fasilitas kampus yang baik memberikan pengalaman yang berbeda untuk mahasiswa. Hal Ini mempengaruhi perjalanan belajar mahasiswa, karena ini memberikan dampak langsung kepada kegiatan akademik dan non akademik. Selain hal tersebut kreditasi kampus yang akan dipilih juga perlu untuk di perhatikan karena akreditasi merupakan standar yang menggambarkan bagaimana kualitas kampus tersebut. Setelah memilih kampus dengan akreditasi yang bagus perlu juga untuk mengetahui kurikulum yang dimiliki oleh kampus tersebut apakah sesuai dengan perkembangan zaman atau *up to date* sesuai kebutuhan lapangan kerja saat ini.

Kegiatan pada sesi ini di akhiri dengan sesi tanya jawab dan diskusi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya perencanaan karir. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi, tukar pengalaman dengan pemateri sekaligus praktisi dibidang *human resource*. Siswa yang menjadi peserta dan pemateri akan mendiskusikan kemungkinan karir yang bisa dikejar dan berbagai alternatif cara yang bisa dilakukan untuk mencapainya., ada 3 pertanyaan yang di ajukan oleh siswa dan dapat di jawab dengan baik oleh pemateri. Untuk daftar pertanyaan ada pada halaman lampiran.

Pada tahap akhir kegiatan masih dengan pembicara yang sama diberikan pelatihan membuat *career planning*, alasan menggunakan pelatihan *career planning* yaitu mampu membantu meningkatkan pemahaman siswa akan pentingnya melakukan perencanaan karier,

138 [1]Juwitaningrum, Ita. 2013. "Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK". *Jurnal Psikopedagogia*, Vol.2, no.2.

[2] Datadiwa. D and J. Widodo. 2015. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Warureja Tahun 2014". *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 4, no.1.

[3] Kharisma. N and L. Latifah. 2015. "Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol.3, no. 1.

meningkatkan keterampilan dalam memilih target karier yang ingin dicapai, serta menentukan upaya pengembangan yang berpedoman pada kemampuan diri. Selain itu pelatihan *career planning* memberikan pengaruh positif bagi mahasiswa dalam merumuskan rencana karier ^[1].



Gambar 4. Pelatihan membuat *Career Planning*

Career planning (perencanaan karier) adalah proses penentuan tujuan dan jalur karier dari seseorang dalam bekerja. Ada beberapa tujuan dari perencanaan karier, yaitu sebagai berikut: mencapai kepuasan pribadi, memperoleh kesadaran dan pemahaman diri efisiensi usaha dan waktu serta mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai mengetahui prospek karier di masa depan sejak awal.

Langkah-langkah menyusun *career planning* untuk diri sendiri yaitu menjabarkan rencana tindakan (*Action Plan*) yang terdiri dari hal berikut:

1. Menilai diri sendiri

Bertanya atau memahami diri sendiri merupakan hal yang utama dalam perencanaan karier. Mengenali kesempatan-kesempatan, peluang-peluang, kendala-kendala, pilihan-pilihan, keterampilan, konsekuensi-konsekuensi, bakat serta nilai yang berhubungan dengan kesempatan karier.

2. Menetapkan tujuan karir

Sesudah seseorang dapat menilai kekuatan, kelemahan serta sudah memperoleh pengetahuan mengenai arah dari kesempatan kerja, maka tujuan karier bisa diidentifikasi kemudian dibentuk.

3. Menyiapkan rencana-rencana

Mungkin rencana-rencana dibuat dari berbagai macam desain kegiatan untuk mencapai tujuan karier yang akan dicapai.

[1] Saputra, Muhammad Ridwan. 2020. Pelatihan Career Planning Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Merumuskan Rencana Karier. *Jurnal RAP*. Vol. 11 No. 1.

4. Melaksanakan rencana-rencana

Mengimplementasikan sebuah rencana menjadi kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan terealisasi detail dan terevaluasi.

Berikut contoh *action plan* dalam membuat *career planning* untuk personal (individu).

Tabel 1. Action Plan untuk Personal

Career Goal : Menjadi arsitek di Amerika di bulan November

Soft skill yang harus di miliki	Hal yang harus di lakukan	Waktu yang dibutuhkan	Deadline	Result
Pengetahuan tentang arsitek	Saya akan membaca buku mengenai arsitektur setiap minggu dari perpustakaan.	1 bulan (4x)	17 Agustus 2023	Belum semua buku dipelajari butuh waktu lebih banyak lagi.
Mendesain	Saya akan berlatih menggunakan <i>software</i> yang dibutuhkan dalam membuat desain bangunan	1 bulan setiap hari selama 4-6 jam	10 Agustus 2023	Dapat membuat desain bangunan dengan aplikasi sederhana menggunakan komputer
Menggambar	Saya akan berlatih menggambar desain rumah	2 minggu setiap hari 2-3 jam	5 Agustus 2023	Dapat menggambar desain rumah sederhana
Mengetahui desain bangunan terkini	Saya akan belajar secara langsung mengenai desain bangunan bersama ahlinya.	1 bulan dalam 2x pertemuan	17 Agustus 2023	Mengetahui seluk beluk tentang desain bangunan kekinian.

140 [1]Juwitaningrum, Ita. 2013. "Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK". *Jurnal Psikopedagogia*, Vol.2, no.2.

[2] Datadiwa. D and J. Widodo. 2015. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Warureja Tahun 2014". *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 4, no.1.

[3] Kharisma. N and L. Latifah. 2015. "Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol.3, no. 1.

Pelatihan	Saya akan mengikuti setiap pelatihan tentang menggambar desain bangunan	2 bulan	September- Oktober 2023	Kompetensi dalam hal menggambar semakin meningkat
-----------	---	---------	------------------------------------	---

Pada sesi ini siswa SMKN 1 Karanganyar berlatih untuk menyusun rencana karir nya sendiri sesuai dengan peminatannya. Semua siswa pada akhirnya dapat membuat *career planning* dengan baik sesuai dengan minatnya, dan dapat merealisasikannya secara berkelanjutan.

Tujuan dari kegiatan PkM di SMKN 1 Karanganyar ini adalah untuk membantu siswa SMKN 1 Karanganyar dalam mengoptimalkan potensinya sehingga apapun yang menjadi tujuan karir mereka di masa yang akan datang akan tercapai. Melalui kegiatan PkM ini nantinya siswa SMKN 1 Karanganyar diharapkan mampu mengaktualisasikan diri dan menyelaraskan potensinya terlepas dari pilihan yang dibuat setelah tamat dari SMKN 1 Karanganyar. Pemberian informasi tentang kondisi diri dan informasi tentang prospek kerja di sekolah akan mengurangi kesalahan siswa dalam merencanakan karir masa depan.

KESIMPULAN

Pada dasarnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan sebuah langkah awal untuk membantu siswa kelas XII SMKN 1 Karanganyar dalam memilih langkah selanjutnya setelah tamat dari sekolah, apakah akan melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu perkuliahan atau membangun karir dengan bekerja sesuai bidang yang diminati. Hasil dari kegiatan pelatihan ini yaitu para peserta lebih memahami dirinya sendiri dan dapat menentukan pilihan untuk bekerja ataukah melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan cara merencanakan karir yang akan dibangun dengan melihat potensi, minat dan bakat secara langsung, sehingga peserta dapat menjadikan ketiga aspek tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jurusan dalam pendidikan lanjutan dan karir yang akan dibangun. Pada akhir kegiatan, siswa di berikan pelatihan untuk membuat rancangan perencanaan karir berupa *action plan* secara personal. Dari hasil pelatihan tersebut siswa mulai mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menentukan target karirnya. Diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan secara berkala karena memberikan dampak yang positif bagi siswa SMKN 1 Karanganyar dalam memberikan informasi tentang

[1] Saputra, Muhammad Ridwan. 2020. Pelatihan Career Planning Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Merumuskan Rencana Karier. *Jurnal RAP*. Vol. 11 No. 1.

jenjang pendidikan dan prospek kerja di sekolah yang pada akhirnya dapat mengurangi kesalahan siswa dalam merencanakan karir di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Datadiwa. D and J. Widodo. 2015. “Analisis Faktor-faktor Yang Empengaruh Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Warureja Tahun 2014”. *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 4, no.1.
- Juwitaningrum, Ita. 2013. “Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK”. *Jurnal Psikopedagogia*, Vol.2, no.2.
- Kharisma. N and L. Latifah. 2015. “Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014,” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol.3, no. 1.
- Saputra, Muhammad Ridwan. 2020. Pelatihan Career Planning Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Merumuskan Rencana Karier. *Jurnal RAP*. Vol. 11 No. 1.

142 [1]Juwitaningrum, Ita. 2013. “Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK”. *Jurnal Psikopedagogia*, Vol.2, no.2.

[2] Datadiwa. D and J. Widodo. 2015. “Analisis Faktor-faktor Yang Empengaruh Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Warureja Tahun 2014”. *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 4, no.1.

[3] Kharisma. N and L. Latifah. 2015. “Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014,” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol.3, no. 1.